

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis yang dilakukan di SMP 9 Negeri Kota Serang mengenai kenakalan siswa SMP Negeri 9 Kota Serang. Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 9 Kota Serang yaitu membolos, merokok, dan minum-minuman keras. Dari lima responden tersebut yang membolos di antaranya MH, RD, MR dan SG. Sedangkan yang merokok AZ dan SG, dan yang minum-minuman keras yaitu SG.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa di antaranya yaitu: faktor diri sendiri, faktor keluarga, dan lingkungan. Faktor diri sendiri kurangnya kemauan sehingga anak kurang dalam memiliki rasa semangat untuk belajar. Faktor lingkungan sekitar tidak selalu baik bagi perkembangan anak. Faktor keluarga kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua kurangnya perhatian di sini karena orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak *broken home* dan merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses belajar ketika sedang memiliki masalah.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik konseling *client centered* untuk mengatasi masalah kenakalan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik *client centered* terhadap lima orang responden hanya berhasil terhadap empat orang responden yaitu AZ, MR, MH, dan RD karena para responden mampu berfikir positif dan dapat memutuskan solusi yang baik baginya atas keputusannya. Sedangkan untuk responden SG teknik *client centered* tidak berjalan dengan baik karena ia siswa yang keras kepala dan belum bisa meninggalkan rokoknya.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mempunyai permasalahan agar dapat datang ke ruang BK untuk dapat dibantu dalam memecahkan permasalahannya. Sehingga dengan adanya bantuan layanan tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi kondisi yang sedang dialaminya.
2. Layanan BK perlu di berikan dukungan lebih dari semua pihak yang berada di sekolah tersebut, agar dapat berlangsung dengan baik dan lancar agar responden memilih lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, serta selama proses konseling mereka sangat benar-benar menemukan jalan keluar yang pantas bagi mereka untuk kehidupannya.
3. Penulis berharap kepada orang tua agar dapat mengawasi setiap aktifitas anak-anaknya serta tanamkan pendidikan keagamaan sejak dini. Diharapkan ketika mereka masuk masa remaja

sudah mempunyai pengetahuan keagamaan yang memadai dan tahu mana hal yang baik dan hal yang buruk. Sebab anak-anak membutuhkan perhatian dan bimbingan terutama dari orang tua.